

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba pada kontrak konstruksi berdasarkan pengakuan pendapatan dan biaya menurut PSAK No. 34 pada CV. Langgeng Gumelar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan penelitian adalah data laporan pendapatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan data keuangan proyek HEM DES DRMD/DRM LAYANAN FTTH TP6 SURABAYA TAHAP 2. Teknik pengumpulan data meliputi catatan lapangan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode kontrak selesai tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak secara wajar. Terdapat perbedaan signifikan dalam mengakui pendapatan dan laba periode berjalan dengan menggunakan metode kontrak selesai yaitu laba hanya diakui pada tahun 2018 Rp.2.894.054.550 dan tahun sebelumnya tidak ada laba yang dapat diakui sehingga laba menjadi meningkat signifikan pada tahun 2018. Hal ini menyebabkan pengeluaran terhadap biaya yang dikeluarkan pada beban lebih besar sehingga menimbulkan penyimpangan dalam pencatatan laba. Menurut PSAK No. 34 pengakuan pendapatan dengan metode presentase penyelesaian laba dilaporkan tiap tahun diperoleh sebesar Rp.958.610.008 pada tahun 2016, tahun 2017 Rp.1.518.710.406, dan tahun 2018 Rp.416.734.135. Sehingga laporan laba rugi lebih sesuai, mencerminkan kinerja selama satu periode dan memberikan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan.

Keyword: Pendapatan, biaya, kontrak konstruksi, PSAK No 34